

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Preceptor* menunjukkan *reaction* positif yang tinggi sebesar 86,83%, terhadap semua komponen pelaksanaan pelatihan, hal ini terlihat dari *preceptor* memberikan penilaian yang tinggi pada komponen materi yang bermanfaat bagi responden terhadap asuhan keperawatan, pasien dan mahasiswa sebesar 91,67%. Komponen lingkungan yang sangat kondusif dan nyaman selama proses penyelenggaraan pelatihan juga mendapatkan penilaian tertinggi sebesar 91,52%, *preceptor* sangat bangga dan senang dengan pelatihan yang diselenggarakan.
2. Proses pengukuran *preceptor* dari segi pengetahuan dan sikap, tidak terlepas dari proses pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan, didapat bahwa tingkat pengetahuan dan sikap *preceptor* meningkat dimana diakhir penelitian di peroleh pengetahuan *preceptor* kategori baik 100%, dan sikap *preceptor* positif 100%.
3. Perbedaan pengetahuan dan sikap *preceptor* sebelum dan sesudah pelatihan *preceptorship model* yang dilakukan pada pengukuran ke empat yaitu nilai *asympt* (2 tailed) dibawah 0,005. Artinya

pelaksanaan pelatihan *preceptorship model* dapat meningkatkan kompetensi *preceptor* sehingga dapat berpengaruh kepada mahasiswa, pasien dan asuhan keperawatan.

4. Perubahan perilaku *preceptor* terhadap mahasiswa dalam pembelajaran klinik, terlihat dari hasil metode pembelajaran yang diberikan selama mahasiswa melaksanakan praktik klinik keperawatan dasar di RSUD Nabire sebagian besar *preceptor* mampu melaksanakan dengan baik di antaranya *bedside teaching*, tutorial dan presentase kasus 71,4% dan *conference* sebesar 64,3%
5. Hasil akhir dari penyelenggaraan pelatihan *preceptorship model* yakni berdampak pada mahasiswa praktik, dimana mahasiswa semester II Prodi D III keperawatan Nabire yang melaksanakan praktik klinik menggunakan *preceptorship model* sebagian besar memperoleh nilai yang baik yakni dengan kategori B+ dengan presentase 50%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang disampaikan adalah:

1. Institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk institusi pendidikan agar mampu mengintegrasikan *preceptorship model* kedalam kurikulum, sehingga nantinya akan menciptakan preceptor yang kompeten sehingga dapat membantu meningkatkan kompetensi maupun pengetahuan, sikap dan psikomotor mahasiswa

2. Mahasiswa keperawatan

Hendaknya mahasiswa untuk meningkatkan kognitif dan psikomotor dengan membiasakan diri untuk terus belajar, menyiapkan bahan, materi sebelum dilakukannya pembelajaran klinik. Serta terus berupaya mengembangkan performa yang telah didapatkan selama praktik klinik.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan kelompok pembanding atau kontrol.